

ABSTRAK

Muhamad Farhan Firmansyah: *Strategi Dakwah Ustaz Jajang Achmad Sofyan pada Generasi Z di Majelis Ta'lim Darul Hasyimi Cimaung*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan generasi Z terhadap pendekatan dakwah yang lebih adaptif, komunikatif, dan relevan dengan karakteristik mereka. Majelis Ta'lim Darul Hasyimi sebagai lembaga dakwah yang bersifat umum tetap menjadi ruang bertemunya berbagai kelompok usia, termasuk generasi Z yang memiliki kecenderungan kritis, sensitif terhadap suasana, serta membutuhkan bentuk komunikasi yang dialogis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dakwah Ustaz Jajang Achmad Sofyan kepada generasi Z melalui pendekatan emosional, intelektual, dan sensori, serta untuk memahami bagaimana ketiga pendekatan tersebut berpengaruh terhadap keterlibatan dan penerimaan generasi muda dalam kegiatan majelis.

Landasan teoritis penelitian menggunakan metode dakwah Al Bayanuni yang mencakup pendekatan *athfiy*, *aqliyy*, dan *hissiy*, serta teori komunikasi persuasif Carl Hovland yang menekankan peran kredibilitas komunikator, kekuatan pesan, dan kondisi psikologis mad'u dalam proses penerimaan dakwah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap Ustaz Jajang sebagai informan utama, serta dua jamaah muda sebagai informan pendukung, yang kemudian dianalisis untuk menemukan pola strategi dakwah yang diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah Ustaz Jajang terhadap generasi Z dilakukan melalui penerapan ketiga pendekatan dakwah secara terpadu. Pendekatan *athfiy* tampak dari kebiasaan ustaz menanyakan kabar jamaah, membuka ruang diskusi, serta menerima pendapat generasi muda tanpa menghakimi sehingga menciptakan suasana emosional yang aman dan penuh kehangatan. Pendekatan *aqliyy* terlihat dari penjelasan ustaz yang logis dan sistematis, dipengaruhi oleh latar belakang pendidikannya, guru gurunya, serta kebiasaan membaca referensi untuk memperluas wawasan keagamaan. Pendekatan *hissiy* muncul melalui penciptaan suasana pengajian yang nyaman, intonasi suara yang lembut, dan bahasa tubuh yang menenangkan sehingga jamaah generasi Z lebih fokus dan mudah menerima pesan dakwah.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa dakwah yang efektif bagi generasi Z adalah dakwah yang mampu menyentuh aspek emosional, memuaskan aspek intelektual, dan memperhatikan pengalaman sensori mereka. Ketiga strategi tersebut memungkinkan generasi Z merasa diperhatikan, dipahami, dan dihargai sehingga mereka terlibat secara aktif dan konsisten dalam kegiatan majelis. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi metode dakwah klasik dan pendekatan komunikasi modern dapat menjadi solusi efektif dalam menghadapi tantangan dakwah di era digital.

Kata Kunci: *Strategi Dakwah, Generasi Z, Athfiy, Aqliyy, Hissiy*